



**Marilah kepada-Ku semua
yang letih lesu
dan berbeban berat,
Aku akan memberikan
kelegaan kepadamu**

- Matius 11:28 -



Undangan dari **Sahabatmu** **di Surga**





**Marilah kepada-Ku semua
yang letih lesu
dan berbeban berat,
Aku akan memberikan
kelegaan kepadamu**

- Matius 11:28 -



Undangan dari
Sahabatmu
di Surga





**Marilah kepada-Ku semua
yang letih lesu
dan berbeban berat,
Aku akan memberikan
kelegaan kepadamu**

- Matius 11:28 -



Undangan dari
**Sahabatmu
di Surga**



Undangan dari
Sahabatmu
di Surga

🌀 **Untuk Kalangan Sendiri** 🌀

❧ Penulis: Ev. Victor Christianto ❧

Indonesia
2020

Kata Pengantar

Buku ini dipersembahkan untuk Anda sekalian yang rindu untuk mengenal jalan yang benar untuk sampai kepada Bapa.

Di tengah sukacita kami yang telah mengalami hadirat dan penyertaan Bapa yang Maha Baik, kami sangat sedih saat menyadari bahwa banyak orang yang belum merasakan kasih Allah tersebut. Betapa sesungguhnya kasih Allah begitu kuat, bergelora dan menyeluruh.

Bukankah hal yang benar, bahwa banyak orang berusaha sungguh-sungguh menyembah Allah namun tanpa betul-betul memahami dan mengenal Dia yang mereka sembah? Berikut ini suatu tes sederhana: jika Anda berdoa kepada Tuhan, apakah Anda pernah mendengar respon dari Bapa di Surga? Atau sunyi saja, dan Anda mengira-

ngira bahwa doa Anda akan dijawab entah melalui siaran radio atau bisikan teman, atau entah cara yang lain?

Sebenarnya Tuhan pun rindu untuk berkomunikasi langsung dengan Anda, karena kita semua berasal dari-Nya, sejak dahulu di taman Firdaus.

Seperti dikatakan sebuah kitab kuno berabad silam:

“Allah...yang kamu sembah tanpa mengenalnya, itulah yang kuberitakan kepada kamu. Allah yang telah menjadikan bumi dan segala isinya, Ia, yang adalah Tuhan atas langit dan bumi, tidak diam dalam kuil-kuil buatan tangan manusia, dan juga tidak dilayani oleh tangan manusia, seolah-olah Ia kekurangan apa-apa, karena Dialah yang memberikan hidup dan nafas dan segala sesuatu kepada semua orang. Dari satu orang saja Ia telah menjadikan semua bangsa dan umat manusia untuk mendiami seluruh muka bumi dan Ia telah menentukan musim-musim bagi mereka dan batas-batas kediaman mereka, supaya mereka mencari Dia dan mudah-mudahan menjamah dan

menemukan Dia, walaupun Ia tidak jauh dari kita masing-masing. Sebab di dalam Dia, kita hidup, kita bergerak, kita ada, seperti yang telah juga dikatakan oleh pujangga-pujangga: Sebab kita ini dari keturunan Allah juga.”

Jadi topik buklet kecil ini adalah tentang gairah Bapa yang Maha Baik, yang jika dipahami seutuhnya, akan membuat setiap orang yang pernah hidup berlutut dalam ketakjuban.

Pada akhirnya, kami para penulis rindu agar Anda mengenal Bapa yang Maha Baik, Tuhan yang Hidup, dan mengecap kebaikannya, terutama di tengah berbagai wabah dan kesulitan yang seakan tanpa henti berusaha menjauhkan kita dari kasih Tuhan.

Kecaplah dan Lihatlah¹

Kecaplah dan lihatlah
Betapa baiknya Tuhan itu

1 <https://lyriklagurohani.blogspot.com/2008/12/kecaplah-dan-lihatlah.html>

Rasakan dan nikmati
Kasih setia Tuhan

Reff :
Syukur bagiMu Tuhan
S'gala hormat bagiMu Tuhan
Allah yang mengasihiku
Allah yang mem'liharaku
(Selamanya)

Sebagai penutup dari kalimat pengantar di atas, untuk mendapatkan manfaat terbaik dari buku ini, sebelum melanjutkan membaca, kami sarankan agar Anda memanjatkan doa ini ke hadirat Allah Bapa yang Maha Baik:

Saran Doa²

Bapa terkasih,

Saya sering terlalu sibuk dalam detail kehidupan sehari-hari saya sehingga saya telah melewatkan sukacita hubungan kasih yang ingin Kaumiliki dengan saya. Bukalah pikiran dan hati saya untuk menemukan kebenaran-kebenaran yang Kau ingin agar

2 Steve McVey, *Undangan dari Tuhan*. Jakarta: Light Publishing, 2015, pp. 27.

saya ketahui. Nyatakan kasih-Mu pada saya sehingga saya mengerti dan mengalaminya dalam cara yang baru dan lebih besar. Berbicaralah kepada saya, Tuhan. Hamba-Mu siap mendengarkan.Amin.

Selamat membaca

Versi 1.3: 7thApril 2020, Easter Week; versi 1.4:
9th April 2020

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Daftar Isi	8
Masalah	10
Bagaimana Kehidupan di Taman Firdaus?	11
Perbedaan Manusia dan Hewan	13
Dan Kejatuhan Manusia Itu	15
Lalu di Mana Kabar Baiknya?	17
Kasih Bapa yang Tanpa Syarat	18
Bagaimana Cara Bapa Menyatakan Kasih Bapa yang Tanpa Syarat Tersebut?...	19
Ilustrasi Tindakan Penebusan yang Dilakukan oleh Yesus	20
Bagaimana Penjelasan Ilmiahnya?.....	24
Mengapa Kita Perlu Mematikan Keinginan Daging?	27

Bagaimana Membedakan Perasaan Kasih dan Perasaan Iblis?	29
Hubungan Antara Emosi Negatif dan Kondisi Sakit	32
Ciri-ciri Orang Dengan Tingkat Kesadaran > 500:.....	35
Doa Bapa Kami (Versi yang Disederhanakan, TS12).....	37
Apakah Langkah Selanjutnya?	40
Penutup: Suara Mana yang Akan Anda Pilih?	44
P&J (Pertanyaan dan Jawaban)	47
Terima Kasih	55

Masalah

Sebagian besar umat Kristen (dan juga banyak umat yang bukan Kristen) percaya bahwa hidup mereka penuh dengan kegagalan tanpa akhir dalam perjuangan mengatasi dosa.

Itu sebabnya mereka sering gagal dalam menjalankan peran mereka sebagai anak-anak Allah, sebagaimana Tuhan maksudkan sejak permulaan dunia dijadikan.

Buku kecil ini membahas bagaimana kita dapat menghidupi kehidupan penuh sukacita sebagai anak-anak Allah, seperti waktu kita masih berada di Firdaus dahulu.

Ini adalah undangan dari Sahabat sejati dan Bapa di Surga.



Bagaimana Kehidupan di Taman Firdaus?

Pada awalnya adalah terang. Terang itu hadir di tengah-tengah Taman Firdaus.

Dua manusia pertama yang menikmati keindahan hidup bersama dengan TUHAN ALLAH adalah Adam dan Hawa.

Mereka berdua bisa langsung berkomunikasi dengan Penciptanya.

Dan itu semua karena disebabkan jiwanya Adam dan Hawa dalam kondisi KUDUS/SUCI belum terkontaminasi dengan masuknya PERASAAN IBLIS.

Hal itu dikarenakan adanya hubungan komunikasi yang intens antara mereka berdua dengan TUHAN ALLAH.

Di dalam kesukaran mereka bisa langsung diskusi dengan TUHAN ALLAH.

Otomatis solusi-solusi dari TUHAN ALLAH itu adalah solusi yang tiada batas dan solusi menurut perspektif Sang Pencipta

Termasuk juga saat Adam awal mulanya disuruh memelihara dan merawat Taman Eden sendirian.



Perbedaan Manusia dan Hewan

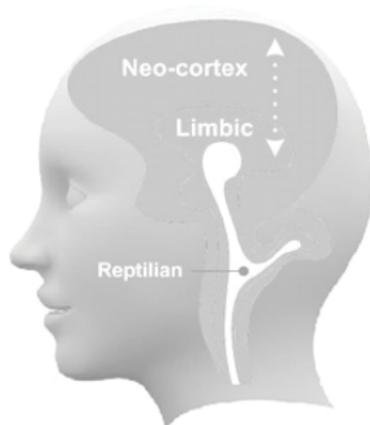
*M*anusia diciptakan jauh lebih sempurna dibandingkan dengan binatang yang boleh kita sebut kurang sempurna.

ALLAH memasang jiwanya manusia lebih sempurna dibanding sistemnya binatang yang cuma dua tahap, yaitu PERASAAN memicu TINDAKAN/PERBUATAN.

Sedangkan jiwa manusia memiliki sistem empat tahap, yaitu: PERASAAN memicu KEINGINAN memicu ALAM ROH/KHAYAL/PERENCANAAN memicu TINDAKAN/PERBUATAN.

- Diagram 1: Perasaan → Tindakan (proses berpikir pada binatang)
- Diagram 2: Perasaan → Keinginan → alam roh/perencanaan/berpikir → tindakan (proses berpikir manusia)

Perhatikan perbedaan antara diagram 1 dan diagram 2, ini dikarenakan manusia diciptakan dengan otak depan (*neocortex*)³, dan ini memungkinkan manusia berpikir sebelum bertindak. Jeda waktu ini dapat diukur secara medis, sekitar 1 detik sebelum mengambil tindakan.



Gambar 1. *Triune brain model*⁴

3 <https://integratedwellness.com.au/articles/three-brains/>

4 <https://www.dreamstime.com/brain-evolution-triune-brain-reptilian-complex-mammalian-brain-neocortex-brain-evolution-triune-brain-reptilian-complex-basal-image142582500>

Dan Kejatuhan Manusia Itu

*N*amun sesuatu hal terjadi di luar dugaan. Iblis dengan begitu lihai memasukkan perasaan iblis kepada Hawa. Dan atas bujukan Iblis tersebut, Hawa dan juga Adam tahu-tahu terjebak berbuat dosa, yaitu memakan buah pengetahuan yang baik dan jahat.

Ini adalah awal malapetaka memasuki atmosfer kehidupan manusia di Bumi. Yang membuat manusia menjadi bodoh (tidak jenius lagi).

Sebab tidak ada lagi komunikasi dengan TUHAN.

Kesimpulan: perlu senantiasa bergaul karib dengan Tuhan, jika kita mau hidup kita dipulihkan dan mengalami damai sejahtera surgawi.



Lalu di Mana Kabar Baiknya?

*M*ungkin sampai di sini, ada di antara Anda yang bertanya: kelihatannya segala sesuatu di dunia tampak suram, bukan?

Apalagi dengan berbagai wabah, penyakit yang belum dapat dideteksi dengan baik, dan juga keadaan ekonomi yang fluktuatif. Benarkah dunia ini dahulu diciptakan untuk kebaikan manusia? Lalu di mana ada pertolongan?

Inilah kabar baik itu: Bapa di Surga penuh kasih kepada semua manusia, termasuk kepada Anda dan saya. Iya, tanpa kecuali.

Kasih Bapa yang Tanpa Syarat

Bapa di Surga penuh kasih kepada semua manusia, termasuk Anda dan saya.

Bapa mengundang Anda, tidak peduli dari latar belakang dan profesi apa pun, untuk kembali hidup seperti di Firdaus, dan hidup dalam kasih-Nya.

Untuk itu kita mesti belajar untuk hidup dalam cinta kasih kepada Tuhan, kepada sesama, dan juga lingkungan alam.



Itulah cara kita menyambut uluran tangan kasih Bapa yang senantiasa menantikan kembalinya anak-anak manusia kepada kehidupan surgawi.

Bagaimana Cara Bapa Menyatakan Kasih Bapa yang Tanpa Syarat Tersebut?

*M*eskipun amarah dan murka Bapa siap ditumpahkan kepada semua manusia dan dunia yang berdosa ini, Ia menyediakan jalan untuk keselamatan; yaitu dengan cara mengutus Anak-Nya yang Tunggal untuk mati dalam keadaan sebagai manusia untuk menggantikan kita.

Ya, Yesus Kristus telah mati 2000 tahun yang lalu dalam keadaan hina, di atas kayu salib, sebagai Anak Domba Allah. Itulah sebenarnya makna upacara kurban yang dilakukan Abraham dan banyak umat percaya setelah itu. Yesuslah satu-satunya kurban yang sejati, satu kali untuk selama-lamanya.



Ilustrasi Tindakan Penebusan yang Dilakukan oleh Yesus

*A*lkisah, Shamuel adalah seorang pangeran Kaukasia yang hidup beberapa ratus tahun yang lalu. Setelah negrinya secara terus-menerus berperang dengan bangsa lain, maka pada suatu waktu ia dan pasukannya mengepung sebuah kota di negeri lawannya. Sebagaimana kebiasaannya, atas desakannya ibunya mendampinginya. Pada suatu malam ia merencanakan sebuah serangan dadakan, tetapi ternyata musuh telah siap – rencana-rencana rahasianya telah dikhianati dan mereka mengalami kekalahan dalam pertempuran itu. Dengan penuh amarah, Shamuel mengumumkan bahwa si pengkhianat akan dihukum dengan seratus cambukan.

Dengan penuh kerahasiaan, serangan kejutan berikutnya pun direncanakan, tetapi

sekali lagi hal yang sama terulang, musuh telah mengetahui rencana tersebut. Namun kali ini, pengkhianatnya terungkap, yaitu tidak lain ibu Shamuel sendiri!

Selama tiga hari, Shamuel menarik diri dan hanya berdiam di tendanya. Hal apa yang tepat untuk ia lakukan? Jika ia tidak menghukum ibunya, maka semua orang akan mengatakan bahwa tindakannya tidak adil. Jika ia menghukum ibunya, maka semua orang akan berkata: "Shamuel tidak memiliki belas kasihan, bahkan terhadap ibunya sendiri."

Akhirnya, Shamuel muncul dan masukannya berhimpun di sekelilingnya dengan harap-harap cemas menunggu keputusannya. Dengan suara nyaring, Shamuel berkata kepada masukannya: "Oleh karena pengkhianatan ini, maka harus dijatuhkan hukuman yang setimpal, yaitu seratus kali cambukan! Pengadilan yang seadil-adilnya harus dijalankan."

Ibunya dengan wajah pucat pun dibawa ke sebuah lingkaran, dikelilingi oleh para

serdadu. Sementara sang algojo mengangkat cambuknya, Shamuel melompat ke depan berseru: “Tunggu! Ia adalah ibuku, dan aku adalah darah dagingnya. Aku akan menanggung hukuman yang dijatuhkan kepadanya.”

Setelah melepaskan jubahnya ia memberi perintah, “Algojo, jangan sekali-kali mencambukku lebih ringan daripada yang engkau lakukan ketika mencambuk narapidana yang lain. Lakukan kewajibanmu, cambuklah sekarang.” Cambukan demi cambukan menyebabkan punggungnya terluka hebat hingga akhirnya ia jatuh tak sadarkan diri. Berlawanan dengan semua harapan, ia masih selamat.

Itulah yang dilakukan Yesus Kristus 2000 tahun lalu, di atas kayu salib, Ia bersedia untuk tidak hanya menanggung cambukan bagi Anda dan saya, namun juga hingga mati begitu hina dalam keadaan yang sangat menyakitkan. Hukuman salib adalah

salah satu hukuman paling kejam yang pernah diciptakan dalam sejarah manusia.

Dari percakapan dengan beberapa rekan, mungkin akan muncul 3 pertanyaan, misalnya sebagai berikut:

1. Kok enak banget, keselamatan diberikan cuma-cuma. Terus kita kan bisa hidup seenaknya?
2. Ya saya tahu bahwa ada keselamatan yang dijanjikan oleh Yesus Kristus secara cuma-cuma, namun bagaimana kalau saya memilih untuk menolak tawaran tersebut?
3. Kenapa kok Anda susah-susah memberitakan berita yang tidak masuk akal tersebut? Mana ada hal-hal baik yang gratis di dunia ini?

Jawaban untuk Anda yang menanyakan butir-butir di atas, akan diberikan di akhir buklet ini. Di bagian P&J (pertanyaan dan jawaban).

Bagaimana Penjelasan Ilmiahnya?

Adakah penjelasan ilmiah yang mendukung berita Kabar Baik tersebut, bahwa Tuhan adalah penuh kasih, karena itu kita mesti belajar hidup dalam kasih-Nya?

Ada seorang psikiater senior yang bernama Sir David Hawkins yang menulis buku menghebohkan berjudul *Power vs Force* tahun 70-an.

Intinya, bahwa penelitian beliau menunjukkan bahwa kesadaran seseorang itu dapat diskalakan menurut frekuensinya. Pada frekuensi rendah misalnya 200 orang cenderung takut, marah, cemas, dendam dan benci. Ini mengundang berbagai penyakit termasuk kanker.

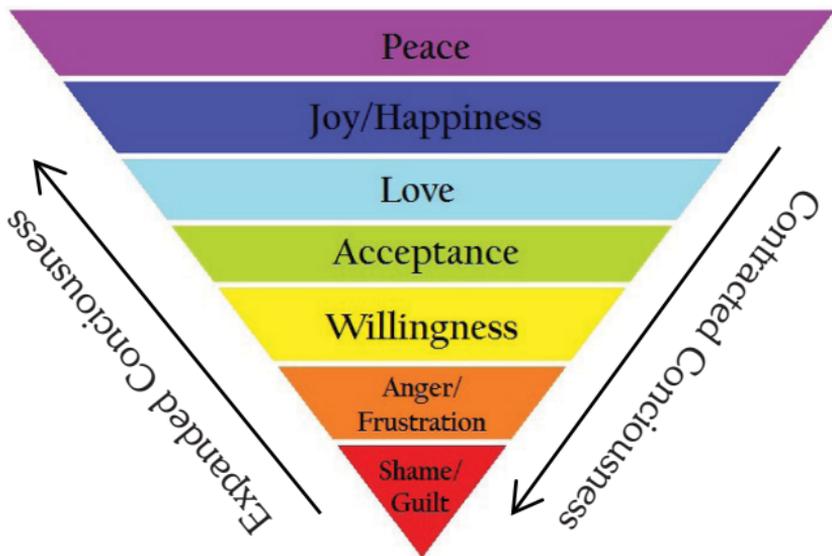
Pada skala kesadaran yang lebih tinggi, di atas 200 orang mulai mengalami sukacita, tenang, dan damai. Dan lebih tinggi lagi adalah kasih (level 500 ke atas).

- Itulah sebabnya kenapa Tuhan hanya mau mendengar doa yang dipanjatkan dengan hati yang bersih dan penuh cintakasih. Karena Ia adalah Tuhan yang Mahakudus dan Mahakasih, jadi hanya kalau hati kita bergetar dengan frekuensi kesadaran di atas 200 maka doa kita akan didengar.

Artinya doa yang didengar Tuhan adalah yang selaras dengan frekuensi Bapa di Surga, yaitu frekuensi cintakasih. Dan dipanjatkan dari hati yang bersih dan kudus.



Gambar 2. Sir David Hawkins



Skala Kesadaran

Mengapa Kita Perlu Mematikan Keinginan Daging?

Itulah sebabnya, dalam Kitab Suci diajarkan bahwa kita mesti mematikan keinginan daging dahulu baru dapat hidup menurut Roh dan menghasilkan buah roh.

(Kita bisa menyebut proses ini sebagai: *mematikan mesin pembuat dosa*).

Itulah ciri-ciri anak-anak Allah yang sejati, dan merekalah yang akan menerima bagian dalam kerajaan Allah yang sedang datang.

Firman Tuhan:

Hidup menurut daging atau Roh

Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.

Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging – karena keduanya bertentangan – sehingga kamu setiap kali

tidak melakukan apa yang kamu kehendaki.

Akan tetapi jikalau kamu memberi dirimu dipimpin oleh Roh, maka kamu tidak hidup di bawah hukum Taurat.

Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu – seperti yang telah kubuat dahulu – bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.

Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya.



Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh, dan janganlah kita gila hormat, janganlah kita saling menantang dan saling mendengki.

Bagaimana Membedakan Perasaan Kasih dan Perasaan Iblis?

Demikian pula dengan kehidupan Adam dan Hawa, manusia-manusia pertama, di taman Firdaus. Awalnya mereka hidup dengan penuh sukacita dan riang gembira memelihara seluruh binatang dan tumbuhan di taman tersebut.

Pada saat mereka berdua belum diserang oleh PERASAAN IBLIS, maka perasaan mereka itu dikuasai sepenuhnya dengan PERASAAN KRISTUS / PERASAAN ILAHI, yaitu: cinta-kasih, riang gembira, suka menolong, suka memberi, suka memberi semangat, sabar, rendah hati, merasa cukup dengan apa yang ada, lemah lembut, murah hati, setia, dan sebagainya yang semuanya bersumber dari PERASAAN ILAHI.

Perasaan yang berasal dari Iblis itu bisa kita sebut: MESIN PEMBUAT DOSA

Ketidakhadiran TUHAN ALLAH dalam hidup mereka ini disebabkan karena adanya PEMERINTAHAN IBLIS dalam hidup mereka berdua melalui datangnya PERASAAN IBLIS berupa SITAS yaitu sombong, iri, tamak, serakah dalam hidup Hawa yang membuat dia ingin seperti TUHAN ALLAH, yang kemudian itu berimbas kepada Adam sesaat setelah makan buah terlarang itu jiwanya pun dikuasai oleh PERASAAN IBLIS juga, berupa CEKUTA yaitu cemas, kuatir, takut.

Hingga membuat Adam bersembunyi atau menyembunyikan diri saat TUHAN ALLAH datang mengunjungi dia.

PERASAAN ILAHI itu adalah :

- 1.1 KASAWELAS (kasih sayang *welas asih*)
- 1.2 REHASATAS (rendah hati sabar taat setia)
- 1.3 SUMESUBER (suka menolong suka berbagi/ bersedekah)

1.4 OPTESUM (optimis tenang suka mengampuni)

1.5 DARIGEMSU (damai riang gembira sukacita)

- PERASAAN IBLIS itu adalah :
 - SITAS (sombong iri tamak serakah)
 - CEKUTA (cemas kuatir takut)
 - JEMAGE (jengkel marah geram)
 - CADEMI (cabul dendam minder)
 - DENGPUKU (dengki putus-asa curiga)
- Perasaan yang berasal dari Iblis itu bisa kita sebut: MESIN PEMBUAT DOSA (bandingkan dengan skala kesadaran menurut David Hawkins dalam penjelasan berikut)

Hubungan Antara Emosi Negatif dan Kondisi Sakit

Professor David Hawkins adalah dokter/psikiater terkenal, dia telah mengobati banyak orang sakit dari berbagai belahan dunia. Penelitiannya juga temukan bahwa banyak orang sakit karena kekurangan cinta kasih.

Begitu memeriksa seorang pasien, dia sudah tahu mengapa orang itu sakit.

Karena di dalam tubuhnya TIDAK DITEMUKAN sedikit pun cinta kasih dalam dirinya, yang ada hanya penderitaan, keluhan, dan deraian air mata yang menyelimuti seluruh tubuhnya.

Profesor Hawkins mengatakan :

“Kebanyakan orang sakit karena di dalam dirinya tidak ada hati yang penuh dengan CINTA KASIH YG TULUS & IKHLAS.

Yang ada hanya kesedihan dan deraian air mata.

Getaran magnet kasih di bawah 200 hertz menyebabkan seseorang mudah terserang penyakit.”

David Hawkins mendapati bahwa kebanyakan orang sakit SELALU menggunakan pikiran negatif.

Jika frekuensi cinta kasih seseorang di atas 200 hz maka dia tidak akan sakit.

Pikiran atau emosi negatif mana yang ada di bawah getaran 200 hz? Yaitu:

- suka mengeluh
- suka menyalahkan orang lain
- dendam pada orang

Jika pikiran itu yang menguasai pikiran seseorang berarti magnet cinta kasihnya hanya ada di sekitar 30-40 hz saja.

Proses tidak putus-putusnya menyalahkan orang lain telah menguras sebagian besar energi kehidupannya (*Life force*

energy), sehingga frekuensi cinta kasihnya berada di bawah 200 hz.

Orang seperti itu SANGAT MUDAH mengidap berbagai jenis penyakit.

Frekuensi paling tinggi ada di angka 1000 dan yang paling rendah berada di angka 1.

Ciri-ciri Orang Dengan Tingkat Kesadaran >500

Beliau mengatakan di dunia ini dia telah melihat orang yang punya frekuensi positif di atas 700 hz maka kekebalan tubuh dan vitalitasnya sangat tinggi.

Jika orang seperti itu tampil di suatu tempat maka ia bisa mempengaruhi frekuensi positif di daerah itu.

Seorang yang berkebakjikan tinggi, jika muncul di suatu tempat maka frekuensi di tempat itu pun menjadi positif dan sangat tinggi.

Semua orang yang hadir di tempat tersebut akan merasakan getaran cinta kasihnya yang sangat tinggi, semua orang merasa nyaman dan sangat tergugah di dekatnya.

Maukah Anda menjadi orang yang penuh kasih?

- A. Untuk menjadi orang yang penuh *welas asih* dan damai sejahtera, langkah pertama Anda perlu mengetahui di level kesadaran berapa saat ini.
- B. Sadarilah perasaan Iblis apa yang sedang menguasai hati dan pikiran Anda. Lalu matikan Mesin Pembuat Dosa itu dengan mengusir perasaan-perasaan Iblis itu dengan kuasa darah Yesus.
- C. Anda juga mesti mengakui dosa-dosa yang Anda lakukan hari ini karena perasaan Iblis itu (1 Yoh. 1:9).
- D. Doakan Doa Bapa Kami setiap hari, sehingga Anda dilindungi dari yang jahat.
- E. Lalu buatlah komitmen untuk naik selangkah demi selangkah pada 17 tingkat kesadaran (lihat Diagram di halaman berikut)

Doa Bapa Kami (Versi yang Disederhanakan, TSI2)

oleh karena itu, hendaklah kalian berdoa seperti ini:

'Bapa kami yang di surga, biarlah semua orang menghormati Engkau sebagai Allah yang kudus.

Biarlah Engkau datang dan memerintah sebagai Raja [DENGAN CARA USIR SEMUA PERASAAN IBLIS, MAKA AKAN DIGANTIKAN DENGAN PERASAAN KRISTUS], dan biarlah apa yang Engkau kehendaki terlaksana di dunia ini, sama seperti kehendak-Mu selalu terlaksana di surga. Berikanlah kami makanan yang kami perlukan hari ini.

Dan ampunilah kami masing-masing dari semua kesalahan kami, sama seperti kami masing-masing memaafkan orang-orang yang bersalah kepada kami.

Dan janganlah biarkan kami tergoda melakukan kejahatan, tetapi selamatkanlah kami dari kuasa iblis.' [DENGAN CARA MALAIKAT MEMBISIKI KITA UNTUK SEGERA MENGUSIR PERASAAN IBLIS]. Karena Engkau sajalah yang punya kuasa untuk memerintah sebagai raja [SAAT PERASAAN KITA TIDAK DIKUASAI LAGI OLEH PERASAAN IBLIS], atas segala sesuatu, dan hanya Engkau saja yang pantas dimuliakan sampai selama-lamanya. Amin.

Doa Bapa kami dalam Arabic:

Aba na alathie fi asamawat,
Li yatakadas ismoka, Li ya'atie malakotoka,
Litakon mashia toka,
Kama fisama' kathaleka 'ahla al a'ard.
A'atinia khubzana kafafa yawmina,
Wa igfer lana khatayana,
Kama naahnu naghfer la man akhta'a
elayna,
Wa la tudkhilna fit a jareeb;
Laken najjina min ashireer.
Lia'anna laka al kowata wal majd, al aan wa
ila abad al aabideen.
Amin.

Arabic – transliteration

Rangkuman:

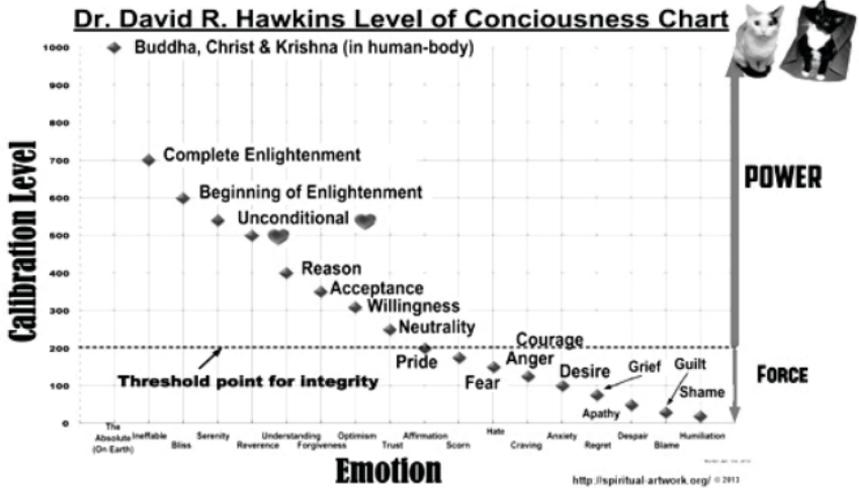


Diagram 3. 17 tingkat kesadaran menurut Sir David Hawkins

Apakah Langkah Selanjutnya?

Setelah kita memahami 17 tingkat kesadaran tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengambil keputusan untuk terus-menerus dalam pembaruan budi dan tingkah laku, selangkah demi selangkah menuju keserupaan dengan Gambar Allah yang Hidup.

Atau dengan kata lain: Kembali ke fitrah manusia untuk menjadi serupa dengan “Gambar Tuhan”

Pada mulanya, manusia diciptakan serupa dengan gambar Tuhan, dalam jenis laki-laki dan perempuan:

Firman Tuhan:

Berfirmanlah Allah: “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas

ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.”

Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.

Lalu siapakah gambar Tuhan yang mesti kita teladani tersebut? Tidak lain adalah Yesus Kristus, putra Maria..

Keutamaan Kristus

Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan, karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia.

Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia.

Dalam perspektif Kristiani, Yesus putra Maria adalah Firman Allah yang sejati

(Kalimatullah) yang menjadi manusia. Dalam sosok Sang Juru Selamat itu, kerinduan manusia untuk bersatu dengan Allah mendapatkan kepastian keselamatan kekal.⁵ Salah satu ungkapan menarik Mar Ignatius dari Antiokia (29-107 M) adalah sebutan Sang Kristus sebagai “Sang Manunggaling Kawula Gusti” (Yunani: εν ανθρωπω θεος, “*En Anthro-po-Theos*”). Demikianlah Mar Ignatius merumuskan Kodrat ganda “Ilahi-Insani” Kanjeng Gusti Al-Masih, Kalimatullah yang menjadi Manusia:

”... σαρκικος και πνευματικος, γεννητος και αγεννητος, εν ανθρωπω θεος, εν θανατω ζωη αληθινη, και εκ Μαριας και εκ θεου, πρωτον παθητος και τοτε απαθης, Ιησους Χριστος ο κυριος ημων “...*sarkikos kai pneumatikos, gennetos kai agennetos, en thanató zóe alethion, kai ex Marias kai ex theou, próton pathetos kai tote apathes, Iesous Khristos ho Kurios hemón*”. Artinya: “....menurut daging dan menurut Roh, dilahirkan dan tidak

5 Bambang Noorsena. Bab I buku “Menyongsong Sang Ratu Adil” (Yayasan Andi, Yogyakarta, 2003)

dilahirkan, yang hidup dan yang mati, yang lahir dari Maria dan yang lahir dari Allah, yang pertama terpikirkan dan yang kedua tak terpikirkan, Yesus Kristus Tuhan kita”⁶

Dalam proses menjadi serupa dengan Yesus Kristus itulah, kita terus menerus diubahkan semakin hari DNA Allah semakin masuk ke dalam DNA kita.



Gambar 3. DNA Allah yang mulai teranyam dalam DNA manusia

6 J.B. Lightfoot dan J.R. Haemer, *The Apostolic Fathers*. Michigan: Baker Book House, 1994:107 dan 139

Penutup: Suara Mana yang Akan Anda Pilih?⁷

Sejak hari itu di taman Firdaus, turun-temurun, banyak orang telah mendengarkan suara setan (Iblis) itu. Kita telah memainkan permainan menjadi Tuhan, berpikir bahwa kita bisa menjadi Tuhan kita sendiri, mengetahui yang benar dan yang salah atau yang baik dari yang jahat. Akhirnya kita sampai pada kehidupan yang tidak berarti, hampa, menyedihkan dan penuh dengan keputusan-keputusan yang buruk.

Namun kita tidak mesti tetap seperti itu. Kami datang untuk membawa kabar baik bagi Anda, ada suara yang lain – satu Suara yang benar – dan nama-Nya adalah Raja Yesus. Ia adalah satu-satunya jalan keluar dari mimpi buruk apa pun yang sedang Anda hadapi hari ini.

7 John Ramirez. *Unmasking the Devil*. Jakarta: Light Publisher.

Sekarang waktunya untuk datang ke Salib Yesus Kristus. Hidup terlalu singkat. “Sedang kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap.”

Luangkanlah waktu untuk memeriksa diri Anda. Anda hanya memiliki satu kehidupan untuk dijalani. Seandainya Anda tahu hidup Anda hanya tinggal lima tahun, sepuluh tahun, atau bahkan hanya beberapa hari, keputusan-keputusan apa yang akan Anda buat? Apakah Anda akan membiarkan iblis mencuri hidup Anda?

Jika Anda hanya memiliki satu kesempatan untuk pergi ke Kantor Pos Kekekalan, dan Anda meminta petugasnya untuk mengganti Alamat, maka Alamat mana yang akan Anda cantumkan? Apakah surga atau neraka? Jangan sebut api penyucian, karena itu tidak ada.

Dalam kitab Injil Yohanes dikisahkan bahwa selama penyaliban Yesus, ada dua penyamun disalib: satu penyamun bertobat dan Yesus berkata kepada dia:

“Sesungguhnya hari ini juga engkau ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus,” yang artinya surga, bukan api penyucian. Penyamun yang lain mendengarkan suara yang salah, dan hasilnya tidak bagus, karena ia berakhir di neraka.

Jika Anda sedang membaca bagian ini, ini adalah kesempatan kedua Anda. Tuhan yang saya kenal, adalah Tuhan yang penuh belas kasihan, kasih karunia dan kasih.

Ini adalah kesempatan kedua Anda. Jadi tolong isi formulir ini dan pilihlah jalan ke rumah baru Anda untuk selamanya:

Nama depan:		Nama belakang:	
Alamat sekarang:			
Bumi - tempat pemakaman pilihan Anda:			
Tujuan akhir:	Sorga	Neraka	(Coret yang tidak perlu)
Tanda tangan Anda:		Tanggal hari ini:	

Tabel 2: Formulir perubahan Alamat Anda dalam Kekekalan

P&J

(Pertanyaan dan Jawaban)

1. Kok enak banget, keselamatan diberikan cuma-cuma. Terus kita kan bisa hidup seenaknya?
2. Ya saya tahu bahwa ada keselamatan yang dijanjikan oleh Yesus Kristus secara cuma-cuma, namun bagaimana kalau saya memilih untuk menolak tawaran tersebut?
3. Kenapa kok Anda susah-susah memberitakan berita yang tidak masuk akal tersebut? Mana ada hal-hal baik yang gratis di dunia ini?

Jawaban untuk Anda yang menanyakan butir-butir di atas, akan diberikan sebagai berikut dalam bentuk ilustrasi untuk memudahkan.

Pertanyaan 1:

Jawab: Tidak benar demikian, meski memang ada sebagian ajaran keliru yang mengajarkan bahwa Anugerah Keselamatan dari Tuhan tidak menuntut apa-apa dari pihak manusia, alias manusia dapat terus hidup dalam dosa. Yang benar adalah, nanti dalam Pengadilan Terakhir (Final Judgment), Yesus Kristus sebagai Hakimnya akan menanyakan 2 pertanyaan ini: *a.* Apakah Engkau telah belajar mengasihi sesamamu? *b.* Aku telah menyerahkan Nyawa-Ku bagimu, apa yang engkau berikan bagi-Ku?" Maka Anda dan saya setelah menerima anugerah keselamatan, perlu hidup kudus dan perlu melakukan yang terbaik yang kita dapat lakukan bagi sesama, agar kita kelak dapat menjawab kedua pertanyaan tersebut. Dan saat itu, seluruh kehidupan kita akan ditampilkan. Oh, betapa ngerinya bila Anda jatuh ke tangan Tuhan yang hidup.

Pertanyaan 2:

Jawab: Bapa di surga sungguh amat baik dan adil, dan Ia memberikan kepada kita manusia kemampuan untuk memilih, namun bayangkan betapa ngeri konsekuensinya jika kita menolak tawaran keselamatan dari Allah. Ilustrasi berikut mungkin menolong. Ali adalah seorang yang miskin yang mengelola sebuah toko kecil, dan hampir-hampir tidak dapat menafkahi keluarganya. Suatu hari, ia mendapat berita mengenai pekerjaan yang lebih baik di negeri yang jauh. Setelah meninggalkan persediaan yang cukup untuk keluarganya, ia mengambil sisa uangnya lalu pergi. Setelah mendapatkan tempat tinggal sederhana, ia mulai mencari pekerjaan, namun tidak berhasil. Dengan cepat, uangnya habis. Pada akhir bulan pemilik rumah datang menagih uang sewa, namun Ali meminta perpanjangan tenggat waktu. Oleh karena pemilik rumah itu baik hati, maka ia pun setuju. Namun Ali masih belum mendapatkan pekerjaan di akhir

bulan kedua, dan pemilik rumah itu datang lagi. “Aku mendengar Anda adalah seorang yang baik dan murah hati,” Ali memohon. “Tidak dapatkah Anda menghapuskan hutang sewaku selama dua bulan terakhir?” Si pemilik rumah menjawab, “Apa yang engkau dengar mengenai kebaikan dan kemurahanku memang benar, tetapi aku juga seorang yang yang adil. Engkau masih harus membayar hutangmu. Aku akan memberimu waktu sebulan lagi.”

Dengan sia-sia Ali mencari pekerjaan. Ia tidak dapat meminjam dari teman-temannya yang juga miskin. Lalu, pada suatu malam terdengar ketukan di pintu. Rupanya si anak pemilik rumah yang mengetuk. Ali merasa terganggu dan berusaha menyuruhnya pergi. Tetapi anak itu kemudian berkata lembut: “Aku dan ayahku telah melihat penderitaanmu dan aku di sini untuk menolongmu. Ayahku menganjurkanku untuk menjual sebagian dari warisanku untukmu. Ini uangnya, ambillah

dan gunakanlah untuk membayar hutangmu. Saat ayahku datang besok, berilah uang ini kepadanya!”

Dengan terkejut, alih-alih berterima kasih atas uluran kebaikan tersebut, Ali menyombongkan diri dan menolak pemberian tersebut. Putra pemilik rumah itu pergi dengan perasaan sakit hati yang mendalam. Keesokan harinya, ketika si pemilik rumah tiba, Ali bersujud lagi di kakinya memohon kemurahan hati dan pengampunan. Pemilik rumah itu menjawab dengan tegas: “Semalam aku telah mengirim kepadamu kemurahan dan pengampunan melalui diri putraku namun engkau tidak menyambutnya maupun pemberiannya. Kini kesempatanmu telah hilang. Aku tidak lagi dapat menunjukkan belas kasihan kepadamu.” Ali langsung diusir ke jalan dan pintu rumah itu dikunci. Ia tidak pernah mendapatkan pekerjaan dan tidak lama kemudian ia meninggal dunia.

Lihat lukisan terkenal berikut:



Yesus mengetuk di pintu hatimu. Apa jawabmu?
(Lukisan: William Holman Hunt)

Pertanyaan 3:

Jawab: Memang banyak orang bertanya-tanya mengapa orang Kristen bersusah payah untuk bersahabat dengan mereka dan menceritakan kepada mereka tentang iman kepada Yesus Kristus – sering kali bahkan hingga terasa mengganggu. Ilustrasi berikut ini dapat menolong memahami upaya yang dibuat orang Kristen untuk menjelaskan iman mereka kepada orang yang beragama lain.

Bayangkan seorang muda yang melakukan perjalanan berkeliling dunia, mengunjungi banyak orang dari berbagai budaya dan agama. Setelah 30 tahun melakukan perjalanan dan studi yang keras, akhirnya ia menemukan kebenaran (bahwa hanya ada satu Tuhan dan satu Kebenaran, dan bahwa Tuhan tidak berkontradiksi dengan Diri-Nya sendiri). Bayangkan ia kembali ke kampung halamannya dan berkata kepada dirinya: “Betapa menyenangkan saya telah menemukan kebenaran. Kini aku tahu satu-satunya Tuhan yang sejati dan benar, aku

mengetahui kebenaran dengan seutuhnya dan aku tahu jalan ke surga (Firdaus). Kini aku dapat menikmati diriku sendiri dan berbahagia sepanjang hidupku di bumi. Aku tidak takut akan hari Penghakiman. Aku tidak peduli pada keluargaku, kerabat dan teman-temanku. Mereka tidak mengenal Tuhan yang sejati; mereka masa bodoh terhadap jalan ke surga dan mereka telah hilang. Tetapi itu tidak menguatirkanku. Yang terpenting adalah aku telah selamat!”

Untuk direnungkan: Apa pendapat Anda mengenai orang yang sedemikian mementingkan diri sendiri seperti itu, dan yang tidak memiliki kasih terhadap orang lain?

Semoga buklet kecil ini berguna bagi para pembaca yang budiman. Tuhan mengetuk di depan pintu hatimu. Apa jawabmu?

Terima Kasih

Terima kasih kepada seorang hamba Tuhan yang telah berbagi bahan asli ini yang berjudul: *Mematikan Mesin Pembuat Dosa*. Para penulis juga merencanakan untuk membuat diskusi *via Zoom* tentang bahan ini.

Untuk pertanyaan lebih lanjut, bisa menghubungi:

The Second Coming Institute,

url: www.sci4God.com

email: vic104@protonmail.com

IG: [@thirdElijah316](https://www.instagram.com/thirdElijah316)

FB: [@VChristianto](https://www.facebook.com/VChristianto)

Kontak Penerbit

email: divine.adv.0415@gmail.com

